

INCREASE STUDENT' LEARNING MOTIVATION THROUGH ONLINE TUTORING IN TENJO

**Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro¹, Pitaya Rahmadi², Tanti Listiani³,
Ernie Bertha Nababan⁴**

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

e-Mail: kurnia.dirgantoro@uph.edu

Abstract

Pandemic conditions are continuing and have an impact on learning. Under such conditions, perhaps students are already familiar with distance learning and adapt to those conditions. However, it is undeniable that not all children can still have good motivation during online learning. Student learning motivation must still be moved so that students' enthusiasm for learning continues to be encouraged and can follow the learning. Although there are already several schools that implement Limited Face-to-Face Learning (PTMT), students still need assistance, for example during independent study hours in developing their knowledge. Especially children of Junior High School (SMP) and High School (SMA) or Vocational High School (SMK) age 7, 8, 9, 10, and 11 are in the adolescent stage that requires attention so that they can focus on learning. One of the things that can be done to give real attention is to accompany them to study outside of school hours. Tenjo tutoring in collaboration with GKI Gading Serpong is here to answer these problems. The goal is to provide services that directly impact the needs of junior high and high school / vocational school students, especially in encouraging student learning motivation. This tutoring activity is carried out online. After being implemented for 5 months, the student's learning motivation score did not appear to have increased significantly. However, based on open-ended questions, 92% of students stated that they became enthusiastic about learning when taking this tutoring.

Keywords: Learning Motivation, Tenjo, GKI Gading Serpong

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DARING DI TENJO

Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro¹, Pitaya Rahmadi², Tanti Listiani³,
Ernie Bertha Nababan⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

e-Mail: kurnia.dirgantoro@uph.edu

Abstrak

Kondisi pandemi masih terus berlanjut dan berdampak terhadap pembelajaran. Dalam kondisi demikian, mungkin siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh dan beradaptasi dengan kondisi tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua anak bisa tetap memiliki motivasi yang baik selama pembelajaran daring. Motivasi belajar siswa harus tetap digerakkan sehingga semangat belajar siswa terus terpacu dan dapat mengikuti pembelajaran. Meski sudah ada beberapa sekolah yang melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), siswa tetap memerlukan pendampingan misalnya pada saat jam belajar mandiri dalam mengembangkan pengetahuannya. Khususnya anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas 7, 8, 9, 10, dan 11 berada di tahap remaja yang membutuhkan perhatian sehingga mereka bisa fokus dalam pembelajaran. Salah satu yang bisa dilakukan untuk memberikan perhatian yang nyata adalah mendampingi mereka belajar di luar jam sekolah. Bimbingan belajar Tenjo bekerja sama dengan GKI Gading Serpong hadir untuk menjawab permasalahan tersebut. Tujuannya adalah menghadirkan pelayanan yang langsung berdampak bagi kebutuhan siswa SMP dan SMA/SMK khususnya dalam mendorong motivasi belajar siswa. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan secara daring. Setelah dilaksanakan selama 5 bulan, secara skor motivasi belajar siswa tidak terlihat mengalami peningkatan secara signifikan. Namun berdasarkan pertanyaan terbuka, 92% siswa menyatakan menjadi semangat belajar ketika mengikuti bimbingan belajar ini.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Tenjo, GKI Gading Serpong

PENDAHULUAN

GKI Gading Serpong yang berlokasi di Jl. Kelapa Puan Raya Blok CA No 20 memiliki visi yang luhur menjadi bagian dari kesatuan Tubuh Kristus. GKI Gading Serpong menjadikan keunikannya menjadi alat dan mitra Allah mengerjakan karya penyelamatan Allah bagi manusia dalam Kristus Yesus. Mengerjakan karya penyelamatan di dalam maupun ke luar gereja menjadi satu kerinduan yang terus dikerjakan sehingga Gereja hadir menjadi terang bagi masyarakat sekitar.

GKI Gading Serpong terus mengambil bagian dalam melayani jemaat. Salah satu bentuk pelayanan yang nyata adalah membekali pendidikan anak usia sekolah melalui pemanfaatan sumber daya yang ada di gereja. Tidak hanya itu, gereja juga berusaha menjalin kerja sama dengan institusi yang lain demi mewujudkan pelayanan ke jemaat. Majelis GKI Gading Serpong menjelaskan bahwa sedang dibutuhkan tenaga pengajar khususnya mendampingi anak di tingkat SMP dan SMA/SMK.

Di tengah pandemi covid-19 belajar dilakukan secara daring. Kegiatan belajar yang dilakukan secara daring dinilai kurang efektif (Roni Hamdani & Priatna, 2020) dan kurang memotivasi siswa (Haryadi & Rosiana, 2020). Hal ini mengakibatkan banyak orang tua yang ingin membantu anaknya memperoleh pembelajaran tambahan (Putri et al., 2022), demikian juga dengan orang tua siswa di Tenjo. Tenjo merupakan wilayah yang berada di kecamatan Cikupa Tangerang. Di daerah ini didirikan bimbingan belajar bagi pelajar SD sampai dengan SMA/SMK. Bimbingan belajar ini adalah bentuk pelayanan Komisi Pekabaran Injil GKI Gading Serpong. Pada awalnya bimbingan belajar Tenjo ini diajar oleh warga jemaat GKI Gading Serpong yang rindu untuk mengajar. Namun seiring berjalannya waktu kebutuhan pembelajaran ini tidak bisa hanya dicukupi/diajar oleh warga jemaat yang dengan sukarela mengajar tetapi memerlukan pembimbing/guru yang lebih menguasai dan mampu mengajarkan pelajaran yang dibutuhkan. Kurangnya tenaga pengajar yang berasal dari jemaat membuat program Komisi Pekabaran Injil di GKI Gading Serpong dalam bidang pendidikan terkendala. Padahal ada anak-anak jemaat usia sekolah yang ingin belajar tambahan di luar sekolah sehingga mereka dapat semakin memahami pembelajaran di sekolah misalnya memberikan motivasi dan semangat belajar serta mendampingi dalam pengerjaan tugas sekolah yang sulit.

Majelis gereja kemudian menyampaikan kebutuhan guru untuk siswa SMP dan SMA/SMK. Dari pemaparan yang disampaikan dalam surat permohonan yang ditujukan ke FIP UPH bahwa saat ini sedang dibutuhkan tenaga pengajar khususnya tutor untuk mendampingi anak belajar di luar jam sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka disepakatilah bentuk kerja sama antara TC-UPH dengan GKI Gading Serpong yang tertuang dalam MOU.

Kondisi dan situasi warga yang berlokasi di Tenjo khususnya siswa-siswi sangat membutuhkan jam tambahan untuk belajar. Berdasarkan hasil angket siswa dan wawancara dengan orang tua siswa menyatakan bahwa sangat terbantu dengan hadirnya bimbingan belajar di Tenjo. Siswa mengaku senang dapat didampingi dalam pengerjaan tugas sekolah dan dibimbing oleh tutor. Selain itu siswa merasakan perhatian melalui pelayanan bimbingan belajar di Tenjo yang langsung ditangani oleh tutor dengan jumlah anggota yang relatif kecil dalam satu grup yaitu satu sampai tiga orang siswa dalam satu grup. Semangat dan motivasi belajar inilah yang harus terus dijaga dan ditingkatkan. Apabila siswa terlibat dalam pembelajaran berarti siswa memiliki motivasi untuk belajar dan memiliki dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung (Mukaromah et al., 2018). Pada kesempatan ini, pendampingan diarahkan pada pemberian pelayanan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Harandi (2015) menyatakan bahwa motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar, termasuk dalam lingkungan belajar daring. Apabila siswa memiliki motivasi untuk belajar maka ia akan memiliki antusiasme dalam belajar, serta menghargai dan menikmati proses pembelajaran (Novianti, 2011).

Kondisi pembelajaran jarak jauh dengan waktu yang dibatasi membuat siswa merasa perlu untuk mendapat pendampingan di luar jam sekolah. Melalui keterbatasan ini diharapkan bimbingan belajar Tenjo dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Meskipun dilaksanakan secara daring diharapkan bimbingan belajar Tenjo ini tetap dapat menjadi berkat bagi warga khususnya siswa yang memerlukan pendampingan dan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Sebagai solusi dari permasalahan yang ada maka Bimbingan belajar Tenjo bersedia membuka layanan belajar daring gratis. Bimbingan Belajar Tenjo memberikan layanan bagi siswa yang membutuhkan sesuai dengan apa yang disampaikan pihak majelis gereja. Pembelajaran akan dilakukan secara daring

dan terbuka untuk semua siswa yang diajukan oleh gereja. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Bimbingan Belajar Tenjo akan memberikan fasilitas layanan pendidikan dengan menyediakan tenaga pengajar.

Tujuan kegiatan program bimbingan belajar ini adalah:

1. Menjadi tempat pelayanan dalam membagikan dan menyatakan kasih Kristus kepada masyarakat GKI Gading Serpong melalui bidang pendidikan.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan suasana belajar yang santai dan asyik.
3. Membantu siswa SMP dan SMA/SMK dalam memahami pelajaran sekolah khususnya pelajaran yang kurang dimengerti.

Pembelajaran dipimpin oleh tim tutor yang terdiri dari satu orang mahasiswa guru membimbing maksimal 3 siswa di setiap pertemuan. Jumlah tutor yang disediakan setiap minggunya berjumlah lima orang. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi belajar dan berdiskusi misalnya latihan menyelesaikan soal yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Kegiatan belajar akan menggunakan platform yang disepakati antara tutor dan tutee, yaitu whatsapp, zoom meeting, dan google meet.

Proses pembelajaran dilakukan secara daring satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu dari pukul 13.00 -15.00 WIB dan akan dikoordinir oleh PIC. Namun jika tutee berhalangan, maka tutor akan menyepakati pelaksanaan bimbingan belajar di hari lain.

Bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

1. Memotivasi siswa dalam belajar dengan bentuk kata-kata motivasi maupun dengan tindakan.
2. Melayani setiap siswa dengan kasih dan tanpa pamrih sebab kegiatan ini murni pelayanan.
3. Memberikan pembelajaran tambahan sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendukung pembelajaran mereka di sekolah di tiap jenjang.

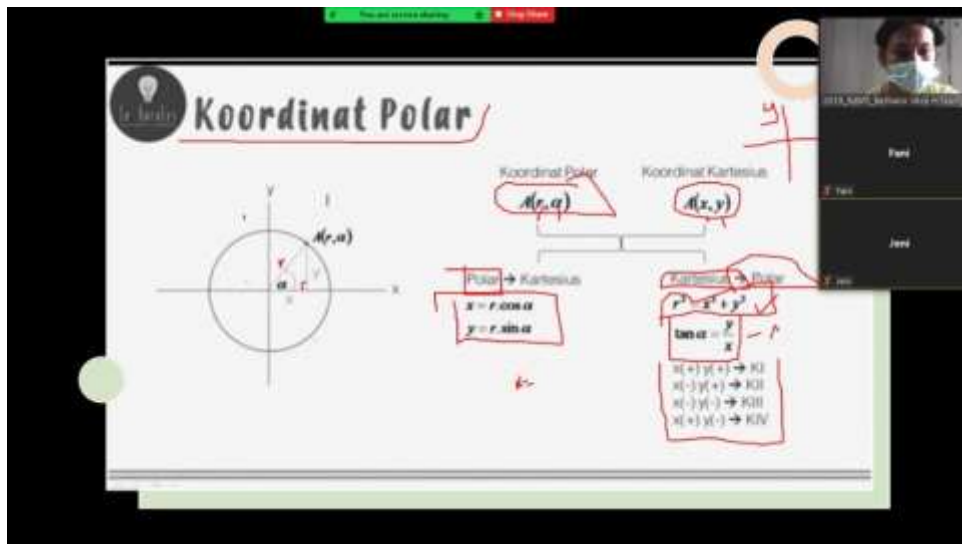
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dalam bimbingan belajar daring di Tenjo berlangsung pada Februari-Juni 2022. Dalam rentang waktu tersebut, kegiatan bimbingan belajar terlaksana sebanyak 17 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Februari 2022. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan satu minggu sekali, yaitu setiap hari sabtu pada waktu yang disepakati oleh tutor dan tutee. Namun apabila tutor atau tutee berhalangan hadir, maka akan dibuat kesepakatan mengenai pelaksanaan pertemuan pengganti. Masing-masing tutor bertemu secara daring dengan tutee-tuteenya menggunakan platform yang telah disepakati bersama, yaitu antara zoom, google meet, atau whatsapp. Platform zoom atau google meet digunakan karena dapat mempermudah kegiatan pembelajaran, khususnya ketika tutor menjelaskan materi. Namun jika jaringan tutee kurang baik, maka kegiatan pembelajaran beralih menggunakan platform whatsapp.

Jumlah tutee yang mendaftar pada bimbingan belajar daring di Tenjo ada sebanyak 12 tutee yang berasal dari jenjang SMP sampai SMA/ SMK. Sementara jumlah tutor yang tersedia adalah 5 tutor. Masing-masing tutor memegang tutee sesuai dengan jenjang kelasnya. Sehingga pada akhirnya rasio

tutor dan tutee dalam bimbingan belajar ini baik, yaitu 1:1, 1: 2, atau 1: 3. Ini berarti setiap tutor hanya membimbing 1-3 orang tutee. Dengan rasio seperti ini maka kegiatan bimbingan belajar secara daring dapat berlangsung dengan kondusif. Komunikasi pun dapat terjalin dengan lebih intens, sehingga tutee pun dapat dipenuhi kebutuhannya secara maksimal.

Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan belajar, tutor menanyakan terlebih dahulu pada tutee mengenai materi yang sedang dipelajari di sekolah dalam minggu tersebut. Setelah itu, tutor dan tutee menyepakati materi matematika apa yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran di bimbingan belajar. Dengan demikian, tutor dapat mempersiapkan diri dengan baik. Tutee pun dapat semakin memahami materi matematika yang sudah diberikan di sekolah dan menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Berikut contoh tangkapan layar *zoom* ketika tutor sedang menjelaskan materi kepada tutee.



Gambar 1. Penyajian Materi oleh Tutor

Pada pertemuan pertama dan terakhir kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo, tutee diminta mengisi kuesioner motivasi belajar untuk melihat bagaimana motivasi belajar tutee selama 1 semester tersebut. Saat mengisi kuesioner tersebut, tutee tidak perlu menuliskan biodata mereka sehingga diharapkan para tutee dapat mengisi dengan jujur dan tidak ada ketakutan. Kuesioner motivasi belajar terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban. Kuesioner ini menggunakan skala Likert 1-5 sehingga maksimal total skor adalah 50 dan minimal total skor adalah 10. Berikut disajikan data skor motivasi belajar tutee.

Tabel 1. Skor Motivasi Belajar Awal dan Akhir

No	Skor Awal	Skor Akhir
1	36	48
2	37	35
3	39	36
4	30	35
5	40	36

6	36	46
7	47	38
8	33	39
9	40	40
10	42	48
11	43	30
12	37	32
n	12	12
Rataan	38,33	38,58
St. Dev	4,56	5,96
Maks	47	48
Min	30	30

Dari Tabel 2 terlihat bahwa skor motivasi belajar tutee tidak meningkat secara signifikan. Namun melalui pertanyaan terbuka yang diberikan pada kuesioner akhir, tutee dan orang tua (masyarakat) merasa terbantu dengan adanya bimbingan belajar daring di Tenjo. Berikut tabel yang memperlihatkan jawaban dari pertanyaan terbuka yang diberikan pada tutee.

Tabel 2. Respon Tutee pada Pertanyaan Terbuka

Pertanyaan	Respon Tutee
Kehadiran kamu saat di bimbingan belajar?	<ul style="list-style-type: none"> - 3 tutee menyatakan selalu hadir (25%) - 4 tutee menyatakan sering hadir (33,3%) - 5 tutee menyatakan jarang hadir (41,7%)
Apakah kamu senang belajar di bimbingan belajar ini?	<ul style="list-style-type: none"> - 4 tutee menyatakan sangat senang (33,3%) - 5 tutee menyatakan senang (41,7%) - 3 tutee menyatakan biasa saja (25%)
Mengapa kamu senang belajar di bimbingan belajar ini?	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah dipahami - Bimbingan belajar ini sangat bermanfaat bagi kegiatan belajar saya - Menambah pengetahuan - Yah senang karna untuk belajar dan materi di sekolah sama dengan tutor ajarkan jadi bisa bermanfaat.

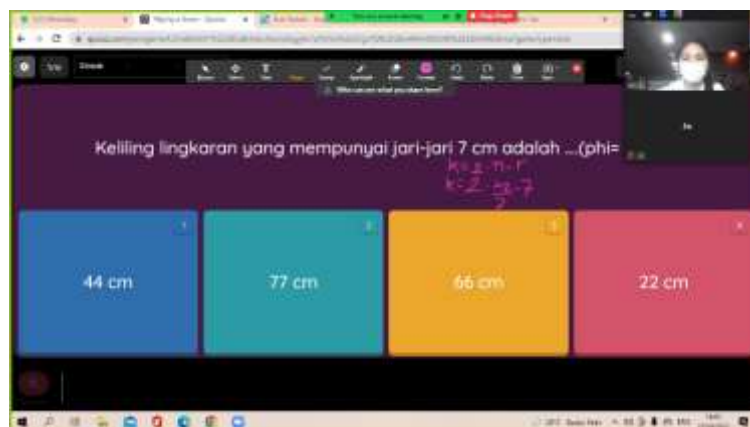
	<ul style="list-style-type: none">- Senang bisa bertemu dengan teman baru dan juga belajar dengan guru baru- Karena dengan adanya bimbingan belajar ini saya sangat senang, karena ini sangat membantu dalam pembelajaran di sekolah
Apa yang membuat kamu termotivasi mengikuti bimbingan belajar ini?	<ul style="list-style-type: none">- Supaya bisa makin menambah ilmu- Agar saya mendapatkan juara kelas- Agar paham dengan materi yang diajarkan- Ingin lebih mengerti tentang matematika- Biar memahami soal yang tugas di sekolah- Saya lebih giat untuk belajar- Lebih semangat belajar- Biar makin cerdas
Apakah melalui bimbingan belajar ini kamu jadi semangat untuk belajar?	<ul style="list-style-type: none">- 11 tutee menyatakan ya (91,7%)- 1 tutee menyatakan tidak (8,3%)
Apakah adik-adik masih mau belajar di semester depan?	<ul style="list-style-type: none">- 10 tutee menyatakan ya (83,3%)- 2 tutee menyatakan tidak (16,7%)
Tuliskan saran kamu untuk bimbingan belajar ini ke depannya!	<ul style="list-style-type: none">- Agar lebih seru lagi menjelaskannya agar kami tidak cepat bosan- Tidak ada, mungkin koneksi internet antarsesama- Penjelasannya bisa lebih jelas lagi- Ada game nya supaya tidak membosankan- Jangan mendadak waktunya
Bagaimana respon orangtuamu mengenai bimbingan belajar ini? Jelaskan!	<ul style="list-style-type: none">- 10 tutee menjawab respon orang tua senang dan sangat mendukung- 1 tutee menjawab biasa saja- 1 tutee menjawab tidak tahu

Berdasarkan respon tutee pada pertanyaan terbuka yang dapat dilihat dari Tabel 2, sebagian besar tutee (75%) menyatakan senang dan sangat senang belajar di bimbingan belajar daring di Tenjo. Para tutee memiliki motivasi berbeda-beda di dalam mengikuti bimbingan belajar, namun semua motivasinya positif. Hampir keseluruhan tutee pun (91,7%) menjadi semangat belajar dengan adanya bimbingan belajar daring di Tenjo. Ke depannya, sebagian besar tutee (83,3%) berharap akan lanjut kembali mengikuti bimbingan belajar ini.

Ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab tidak ada perubahan skor motivasi belajar tutee. Pertama kegiatan bimbingan belajar yang masih berlangsung secara daring. Lamanya siswa

berada di dalam kondisi pembelajaran daring dan juga bimbingan belajar yang masih bersifat daring menyebabkan motivasi tutee tidak mengalami perubahan secara signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu bahwa pembelajaran secara daring menurunkan motivasi belajar siswa (Putriana & Noor, 2021; Sa'id, 2021). Kelelahan siswa menatap layar dan interaksi yang masih terbatas disinyalir menjadi penyebab hal ini. Penyebab kedua adalah kendala jaringan yang masih dihadapi oleh tutee maupun tutor. Kendala jaringan menjadi penyebab tutee terkadang merasa kurang termotivasi karena jika jaringan sedang tidak baik, tutee sulit menangkap penjelasan yang disampaikan oleh tutor. Hal ini menyebabkan kegiatan bimbingan belajar tidak dapat terlaksana secara maksimal. Penelitian Erni et al., (2020) pun menemukan bahwa kendala jaringan dapat menghambat pembelajaran daring.

Dari pihak tutor sendiri telah mengupayakan berbagai cara untuk membantu tutee termotivasi dalam belajar. Ada tutor yang menggunakan contoh dan latihan soal agar tutee terbiasa dan tidak menganggap matematika sulit. Ada yang menggunakan strategi tanya jawab. Jika tutee tidak ada yang bertanya, maka tutor yang akan memberikan pertanyaan. Tutor pun selalu bertanya mengenai alasan di setiap jawaban yang diberikan oleh tutee. Tujuannya agar tutor dapat memastikan apakah tutee paham terhadap materi yang disampaikan, dan memastikan tutee memberikan jawaban yang melalui proses pemikiran kritis dan mendalam, bukan karena asal memberikan jawaban tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Strategi yang digunakan oleh tutor lainnya adalah dengan meminta tutee terlebih dahulu menyampaikan pemahaman yang mereka miliki. Hal ini membuat tutee dapat fokus belajar pada hal-hal yang memang masih kurang dipahaminya. Di akhir kegiatan pembelajaran, tutor juga menyediakan waktu bagi tutee untuk memberikan tanggapan maupun evaluasi, juga untuk menyampaikan kendala yang masih dialami dalam belajar matematika. Tutor yang lain menggunakan strategi pemberian latihan-latihan soal dalam bentuk kuis atau permainan lainnya yang lainnya (Gambar 2). Tutor juga memberikan kesempatan kepada tutee untuk menjelaskan materi yang sudah didapatkan seolah-olah dia menjadi "guru" sehingga tutee akan termotivasi untuk belajar dan membagikan pemahamannya.



Gambar 2. Penyajian Latihan Soal dalam Bentuk Permainan

Bagi tutor sendiri, kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo pun memberikan dampak positif dalam perkembangan kompetensinya sebagai guru. Tutor pertama belajar untuk dapat mengatur waktu dalam pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik. Tutor kedua belajar menjadi orang yang lebih sabar ketika ada tutee yang cukup lama memahami, belajar untuk berpikir positif ketika tutee mematikan kamera, dan juga merasa terus tertantang untuk membuat tutee antusias selama belajar. Tutor ketiga belajar bagaimana menjelaskan materi dengan terus

memperhatikan apakah tutee masih mendengar penjelasan dengan baik, karena jaringan yang terkadang kurang baik. Tutor juga belajar mengatur kontrol bicara saat menjelaskan materi, karena tutee akan kesulitan jika penjelasan yang diberikan terlalu cepat. Tutor keempat belajar untuk tetap sabar dengan tutee dan bagaimana cara agar pembelajaran yang dibawakan dapat tersampaikan secara baik. Tutor kelima menyampaikan bahwa sebagai seorang guru, ia bukan hanya membantu tutee-tutee dalam memahami materi, namun juga perlu memberikan waktu untuk mendengarkan cerita dari mereka bahkan sama-sama belajar dari pengalaman masing-masing.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Skor motivasi belajar tutee selama lima bulan mengikuti bimbingan belajar daring belum memperlihatkan peningkatan secara signifikan. Namun kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo tetap memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat. Pertama bagi tutee dan orang tua tutee. Tutee dan orang tua tutee merasa terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar daring ini. Sebagian besar tutee (91,7%) menjadi bersemangat dalam belajar dengan adanya bimbingan belajar daring di Tenjo. Kedua bagi tutor. Mahasiswa calon guru matematika sebagai tutor dapat memperoleh pengalaman mengajar siswa secara langsung, sekaligus dapat melatih mengembangkan kompetensinya sebagai guru. Oleh karena itu diharapkan kegiatan bimbingan belajar daring di Tenjo dapat terus berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada GKI Gading Serpong yang telah memfasilitasi dan mendanai PkM, juga kepada LPPM Universitas Pelita Harapan yang telah mengizinkan PkM ini terlaksana dengan nomor PM-05-M/FIP/II/2022, serta kepada Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia FIP UPH, para tutor, para tutee, masyarakat Tenjo (khususnya orang tua tutee) sehingga bimbingan belajar daring di Tenjo dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, R., Mz, Z. A., & Thahir, M. (2020). Refleksi proses pembelajaran guru MTs di masa pandemi Covid 19 di Pekanbaru: Dampak dan solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(1), 1–10.
- Harandi, S. R. (2015). Effects of e-learning on Students' Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>
- Haryadi, R., & Rosiana, I. (2020). Pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi dan kualitas belajar siswa efektivitas konseling cognitive behavior teknik self-management untuk meningkatkan self order. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 136–141. <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>
- Mukaromah, D., Sugiyo, & Mulawarman. (2018). Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7(2), 14–19. journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran (Penelitian pada SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan MIPA, Edisi Khusus*(1), 154–163. http://jurnal.upi.edu/file/15-Nur_Raina_Novianti.pdf

- Putri, N. L., Wardhani, M. A., Damawanti, R., Arsyita, S., Pratama, W. S., Oktaviani, M., & Lusiana, R. (2022). Efektivitas pemberian pelajaran tambahan di masa pandemi pada siswa kelas 4 – 6 di SD N Jatibening Baru II. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(1), 43–54. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/26838/12501>
- Putriana, C., & Noor, N. L. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap Mmotivasi dan prestasi belajar matematika siswa. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1642>
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Sa'id, M. S. (2021). Kurangnya motivasi belajar matematika selama pembelajaran daring di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(2), 7–11.

Lampiran Foto-foto Kegiatan

